



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Desember 2021

## 1. [HOAKS] Timnas Indonesia Didiskualifikasi dari AFF



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah narasi yang menyebutkan bahwa Tim Nasional (Timnas) Indonesia didiskualifikasi dari Piala ASEAN Football Federation (AFF) 2020. Diskualifikasi ini akibat aksi Asnawi Mangkualam terhadap Faris Ramli pemain Timnas Singapura. Unggahan tersebut disertai *link* artikel yang menyertakan gambar Asnawi sedang berlutut di hadapan Faris Ramli, yang hendak menutupi wajah dengan kedua tangannya.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), informasi yang menyebutkan bahwa Timnas Indonesia didiskualifikasi dari Piala AFF 2020 adalah hoaks. Tindakan Asnawi yang berlutut di hadapan pemain Singapura Faris Ramli karena gagal mencetak gol, tidak membuat Timnas Indonesia didiskualifikasi. Timnas Indonesia tetap maju ke pertandingan final Piala AFF 2020 pada Rabu (29/12/2021).

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/29/200000565/-hoaks-timnas-indonesia-didiskualifikasi-dari-aff?amp=1&page=2>
- <https://pontianak.tribunnews.com/2021/12/27/benarkah-viral-indonesia-didiskualifikasi-dari-aff-karena-aksi-asnawi-mangkualam-cek-fakta-yuk?page=2>
- <https://today.line.me/id/v2/article/gzy8wXz>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Desember 2021

## 2. [HOAKS] Foto Beras Bansos Bercampur Batu



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan foto yang memperlihatkan sebuah piring berisikan butiran beras bercampur dengan batu-batu kecil sehingga terkesan tidak layak untuk dikonsumsi. Dalam unggahan terdapat narasi yang mengklaim bahwa beras tersebut merupakan beras bansos yang diterima oleh masyarakat Desa Simpang Dolok.

Dilansir dari [inews.id](https://www.inews.id), foto beras bantuan sosial (bansos) bercampur batu tersebut adalah hoaks. Menurut pemasok beras e-Warung di wilayah Batubara, mengatakan apa yang diunggah di Facebook tersebut sengaja direkayasa, sebab unggahan tersebut tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Bahwa semua beras yang diterima dalam kondisi bagus.

# Hoaks

Link Counter:

- <https://sumut.inews.id/berita/viral-foto-hoaks-beras-bansos-bercampur-batu/all>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Desember 2021

## 3. [HOAKS] Gagal Jantung hingga Strok adalah Gejala Omicron



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp yang menyebut gagal jantung hingga strok adalah gejala Covid-19 varian Omicron.

Faktanya, klaim yang menyebut gagal jantung hingga strok adalah gejala Covid-19 varian Omicron adalah hoaks. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa gejala Covid-19 varian Omicron di antaranya adalah demam, kelelahan, batuk kering dan keringat malam. Sampai saat ini, tidak ditemukan adanya gejala seperti gagal jantung hingga strok.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/2590905/hoaks-gagal-jantung-hingga-strok-adalah-gejala-omicron>
- <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-013280634/cek-fakta-disebutkan-gejala-covid-19-varian-omicron-salah-satunya-peradangan-jantung-simak-faktanya>



KOMINFO

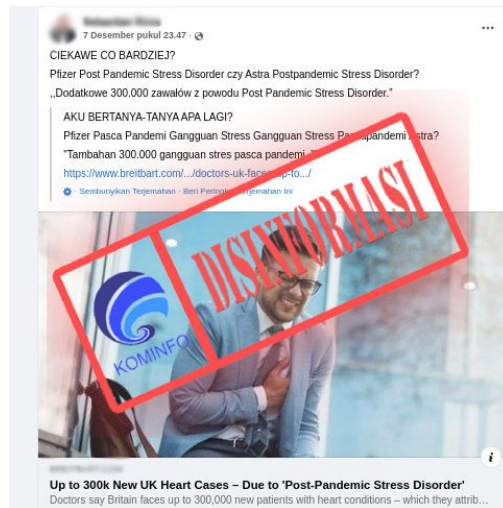
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Desember 2021

## 4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Menyebabkan *Post-Pandemic Stress Disorder*



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengaitkan peningkatan kondisi jantung akibat *post-pandemic stress disorder* (PPSD) dengan vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Tahir Hussain, konsultan ahli bedah vaskular di Rumah Sakit Northwick Park di Harrow, London menjelaskan bahwa deskripsi PPSD dan kondisi jantung seseorang tidak terkait dengan vaksin Covid-19. Tidak ada bukti yang mengatakan vaksin Covid-19 menyebabkan PPSD. Lebih lanjut, para dokter menyebut PPSD sebagai efek stres, kecemasan, masalah kesehatan mental, penurunan gerak serta kebiasaan gaya hidup yang tidak sehat sebagai dampak dari diberlakukannya *lockdown*. Meski demikian, PPSD belum diakui secara resmi dalam buku pegangan Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5) dari American Psychiatric Association. Sementara itu, menurut British Heart Foundation, stres dapat meningkatkan penyakit jantung dan gangguan peredaran darah. Namun, kondisi tersebut tidak hanya disebabkan oleh stres tetapi juga terkait kebiasaan gaya hidup tidak sehat, seperti merokok, alkohol, dan kurangnya aktivitas fisik. Hussain menambahkan terinfeksi virus Covid-19 juga memiliki kemungkinan menyebabkan masalah kardiovaskular termasuk serangan jantung, emboli paru dan trombosis vena dalam.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-ppsd/fact-check-post-pandemic-stress-disorder-not-caused-by-covid-19-vaccines-idUSL1N2TC0RO>
- <https://www.bhf.org.uk/information-support/risk-factors/stress>